BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Subyek, Obyek dan Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah responden penelitian yang memberikan data berupa jawaban melalui angket. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah anak jalanan Sanggar Alang-alang Surabaya.

Dari keseluruhan populasi anak jalanan di Sanggar Alang-alang Surabaya, selanjutnya peneliti melakukan pembagian secara acak terkait pengambilan sampel dengan menggunakan *Simple Random Sampling* dengan kategori anak jalanan yang berumur 11 sampai 17 tahun. Berikut adalah daftar sampel anak jalanan yang menjadi responden dalam penelitian :

Tabel 3.1

Jumlah Responden Anak Jalanan di Sanggar Alang-alang Surabaya

NO	NAMA	Jenis Kelamin	Umur
1.	Muhammad Aminuddin	Laki-laki	17 tahun
2.	Alvin Eka Priambodo	Laki-laki	11 tahun
3.	Frischa	Perempuan	13 tahun
4.	Slamet Sofyan	Laki-laki	15 tahun
5.	Frans Dito	Laki-laki	17 tahun
6.	Lutfi Yanti	Perempuan	17 tahun
7.	Ahmad Rintum Setiawan	Laki-laki	11 tahun
8.	Wijianto Tri Utomo	Laki-laki	17 tahun
9.	Imron	Laki-laki	16 tahun
10.	Muhammad Yusuf	Laki-laki	14 tahun
11.	Vina Leviana	Perempuan	11 tahun
12.	Ryo Bagus Ibrahim	Laki-laki	17 tahun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13.	Solehatin	Perempuan	16 tahun
14.	Maulidia Nurul Hidayah	Perempuan	14 tahun
15.	Kamilah	Perempuan	13 tahun
16.	Anggraini	Perempuan	14 tahun
17.	Abidin	Laki-laki	12 tahun
18.	Rachmita Hidayat	Perempuan	11 tahun
19.	Nur Laila	Perempuan	11 tahun
20.	Nabila Mutiara	Perempuan	13 tahun
21.	Koko Martin	Laki-laki	14 tahun
22.	Bella Putri Pratiwi	Perempuan	16 tahun
23.	Ainun Jariyah	Perempuan	15 tahun
24.	Fauzen Raihan	Laki-laki	13 tahun
25.	Muhammad Busairi	Laki-laki	15 tahun
26.	Ali Maki	Laki-laki	14 tahun
27.	Wiwik Rachmawati	Perempuan	12 tahun
28.	Putri Wulandari	Perempuan	11 tahun
29.	Isma Nur Hasanah	Perempuan	12 tahun
30.	Faisal Hamzah	Laki-laki	17 tahun
31.	Halimah	Perempuan	12 tahun

Jadi jumlah responden dalam peneliian ini sebanyak 31 anak, dari usia 11 sampai 17 tahun.

Tabel 3.2

Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Prosentase
1.	Laki-laki	15 anak	48,4%
2.	Perempuan	16 anak	51,6%
Total		31 anak	100%

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa anak perempuan lebih banyak dibandingkan anak laki-laki.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3

Jumlah Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah Responden	Prosentase
1.	11 tahun	6 anak	19,4%
2.	12 tahun	4 anak	12,9%
3.	13 tahun	4 anak	12,9%
4.	14 tahun	5 anak	16,1%
5.	15 tahun	3 anak	9,7%
6.	16 tahun	3 anak	9,7%
7.	17 tahun	6 anak	19,4%
Total		31 anak	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa anak dengan usia 11 tahun dan 17 tahun lebih mendominasi masing-masing 6 anak, sedangkan anak dengan usia 15 tahun dan 16 tahun masing-masing hanya 3 anak.

2. Deskripsi Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran, pokok persoalan yang hendak diteliti.[1] Hal yang menjadi sasaran tersebut yang dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, keadaan batin dan bisa juga berupa proses. Objek penelitian yang dikaji peneliti adalah mengenai komunikasi pengasuh dan moral

[1] KBBI Online http://kbbi.web.id/subjek di akses tanggal 31 Juli 2017, jam 17:08

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anak jalanan yang bertujuan untuk mengukur dan mengetahui korelasi diantara keduanya, serta seberapa besar korelasinya jika memang terdapat korelasi diantara keduanya.

3. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Sanggar Alang-alang Surabaya, terletak di Jalan Gunungsari 24 Surabaya. Alasan memilih Sanggar Alang-alang Surabaya sebagai lokasi penelitian sebab Sanggar ini berada ditepat di belakang terminal Joyoboyo. Lokasi yang trategis dimana biasanya memang terdapat anak jalanan yang sering berkeliaran dan mengabiskan waktu pulang sekolah disana. Dengan dirikannya Sanggar Alang-alang tersebut menjadikan rumah singgah bagi anak jalanan agar anak jalanan tidak berkeliaran di terminal lagi. Sanggar Alang-alang merupakan lembaga sosial yang memberikan edukasi berupa pendidikan informal, memotivasi dan mendorong daya potensi (life skill) yang dimiliki oleh anak jalanan di lingkungan terminal Joyoboyo agar kedepannya ketika terjun ke masyarakat mereka bukan hanya memiliki ilmu pengetahuan luas, namun juga terampil dan mempunyai akhlaq yang akhlaqul karimah.

a. Sejarah berdirinya Sanggar Alang-Alang[2]

Alang-Alang adalah sekolah alternatif atau pendidikan luar sekolah yang dikhususkan untuk anak keluarga miskin, anak yatim & anak terlantar. Pada awalnya Alang-Alang hanyalah

[2] Profil Sanggar Alang-Alang Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebuah komunitas/kelompok belajar anak jalanan yang ada di pinggiran terminal bis Joyoboyo Surabaya. Alang-Alang tumbuh dan berkembang sejak 16 April 1999 yang bedirinya diprakarsai oleh Haji Didit Hape yang selama ini dikenal sebagai seorang seniman, budayawan sekaligus reporter senior di TVRI Surabaya. Baru pada tanggal 28 Maret 2001 Sanggar Alang-alang secara resmi terdaftar sebagai Yayasan Pendidikan Peduli Anak Negri (SK. MENKUMDANG RI.Tgl. 19 Januari 2000 no. C-32.HT.03.01 Th.2000.)

Sedangkan nama Sangar Alang-Alang diambil dari tanaman liar sejenis rumput yang dapat kita jumpai dimana-mana, mulai di puncak gunung sampai dipinggir pantai atau dipedesaan bahkan dikota. Alang-alang adalah tanaman liar yang sangat mudah tumbuh dan mudah terbakar bergantung bagaimana kita memperlakukannya. Sekilas memang Alang-Alang seakan tidak ada manfaatnya kecuali hanya menggangu tanaman lain dan tak jarang dianggap merusak pemandangan. Itulah sebabnya Alang-alang selalu dibabat, ditebas, disingkirkan dan di bakar.

Padahal jika kita tahu seliar-liarnya Alang-alang adalah ciptaan Tuhan yang pasti ada manfaatnya dalam hidup dan kehidupan ini. Setidaknya Alangalang di pedesaan sering dimanfaatkan untuk atap gubug tempat berteduh para petani sehabis bekerja di sawah, sedangkan di perkotaan Alang-alang sering menjadi pelengkap dekoratif yang artistik untuk café, bar,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

restauran, dan hotel-hotel. Bahkan konon akar Alang-alang merupakan jamu atau obat mujarab untuk menghilangkan stress.

Kesamaan filosofi antara Alang-alang dan anak jalanan, yang selama ini pernah termaginalkan atau terpinggirkan di tengah kehidupan masyarakat sehari-hari. Maka Didit Hape memberi nama komunitasnya dengan sebutan Sanggar Alang-alang Surabaya.

Jika sementara ini banyak anggapan bahwa anak jalanan merupakan penyakit sosial yang sulit diatasi dan sebagai sampah masyarakat yang hanya mengganggu ketertiban dan keindahan kota, maka tidak demikian bagi Didit Hape. Justru mereka merupakan anak negri generasi bangsa yang perlu mendapat perhatian kita semua (sesuai UUD ’45 pasal 34 ayat 1). Itulah sebabnya Didit Hape dengan caranya sendiri yang didukung anak dan istrinya mencoba menyapa dan memperhatikan nasib anak-anak yang kurang beruntung dengan sebutan Anak Negeri.

Lewat metode belajar, berkarya, dan berdoa yang dikemas secara Unik & Menarik (belajar sambil bermain &Kontekstual Lerning) diharapkan dapat mengubah pola pikir & prilaku anak negeri yang sebagian besar adalah anak-anak putus sekolah bahkan tak pernah bersekolah. Di Sanggar Alang-Alang anak-anak mendapatkan pelajaran berupa wawasan seni dan budaya, budi pekerti (Etika), gaya hidup/kepribadian (Estetika), norma, dan pengetahuan agama, kemudian mereka praktekkan dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kehidupan sehari-hari baik itu di lingkungan sanggar maupun di luar sanggar. Selain itu di Sanggar Alang-Alang juga terdapat program bagi anak-anak yang berbakat. Di sini mereka di kelompokkan sesuai dengan bakat dan minat seperti menari, teater, dan musik (tradisional dan modern) serta boxing (Boxing Camp Alang-alang) yang diresmikan secara langsung oleh Mentri Pemuda dan Olahraga Bapak Adiyaksa Dault. Bahkan pada tahun 2014 team sepak bola Alang-Alang dikirim lewat ivent internasional SCWC (Streer Child World Cup) di Brazil.

Dengan penuh kesabaran, keuletan, dan kepiawaian menggunakan ketajaman pisau kesenian, Didit Hape mencoba membedah segala persoalan yang terlanjur melilit anak-anak miskin & terlantar yang memang banyak berkeliaran di setiap sudut kota Surabaya. Bahkan dengan kegigihannya akhirnya Didit Hape dibantu oleh masyarakat yang peduli bisa mewujudkan harapannya yakni mengontrak sebuah rumah yang terletak di jalan Gunungsari 24 Surabaya. Dan di kampoeng Pemulung 1001 malam Dupak Surabaya. Di rumah kontrakan inilah, hingga saat ini menjadi rumah belajar

Setelah lebih dari 18 tahun kiprah Sanggar Alang-alang, ternyata hasilnya diluar dugaan. Sampai saat ini ada 919 anak yang sudah mengikuti pembinaan, 30 anak menerima manfaat Pendidikan Kejar Paket A, dan 14 anak menerima manfaat Pendidikan Kejar paket B. Anak Negeri yang selama ini dikenal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai anak yang liar, binal, jorok, kumuh dan susah diatur setelah didik di Sanggar Alang-alang berubah prilakunya menjadi anak yang santun, bersih, sehat, dan lebih berbudaya layaknya anak-anak yang lain. Bahkan dibalik kekumuhan, ternyata tak sedikit anak negri yang memiliki potensi, bakat dan talenta seni yang luar biasa khususnya seni musik & kerajinan, serta olahraga (tinju), hal ini terbukiti dari prestasi yang sudah berhasil mereka raih.

Saat ini ada 159 anak binaan sekaligus anak asuhnya yang aktif mengikuti kegiatan di Sanggar Alang-Alang. Mereka mengikuti Pembelajaran di Sanggar setiap Pukul 15.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB, mulai Hari Senin sampai dengan Jum'at.

b. Visi, Misi, Tujuan dan Motto Sanggar Alang-Alang

1) Visi

Lewat pemahaman pendidikan etika, estetika, serta norma dan Agama yang dikemas dalam frame kesenian, diharapkan dapat mengubah pola pikir dan prilaku anak negeri yang lebih normatif dan berbudaya dalam menapak hidup dan kehidupan bermasyarakat di kelak kemudian hari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Misi

- Membantu pemerintah untuk melindungi hak-hak anak serta mengatasi masalah sosial secara secara etis dan manusiawi.
- Memotivasi dan memberikan peluang bagi anak-anak negeri untuk belajar secara formal maupun nonformal.
- Menyediakan sarana prasarana pendidikan yang lengkap, layak, dan memadai bagi setiap anak negeri sesuai minat dan bakatnya.
- Mengembangkan potensi diri yang dimiliki anak negeri, serta memutus jaringan kriminal dan tindak asusila lainnya yang selama ini sangat dekat dalam lingkungan kehidupan sehari-hari.

3) Tujuan

Pendidikan kecakapan hidup (Life skill) bertujuan untuk menumbuhkan daya kreatif dan inovatif peserta didik agar lebih mantab untuk terjun ke masyarakat.

4) Motto

Belajar, berkarya dan berdo'a.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Susunan Pengurus Sanggar Alang-Alang Surabaya

Bagan 3.1

STRUKTUR ORGANISASI

YAYASAN PENDIDIKAN SANGGAR ALANG-ALANG SURABAYA

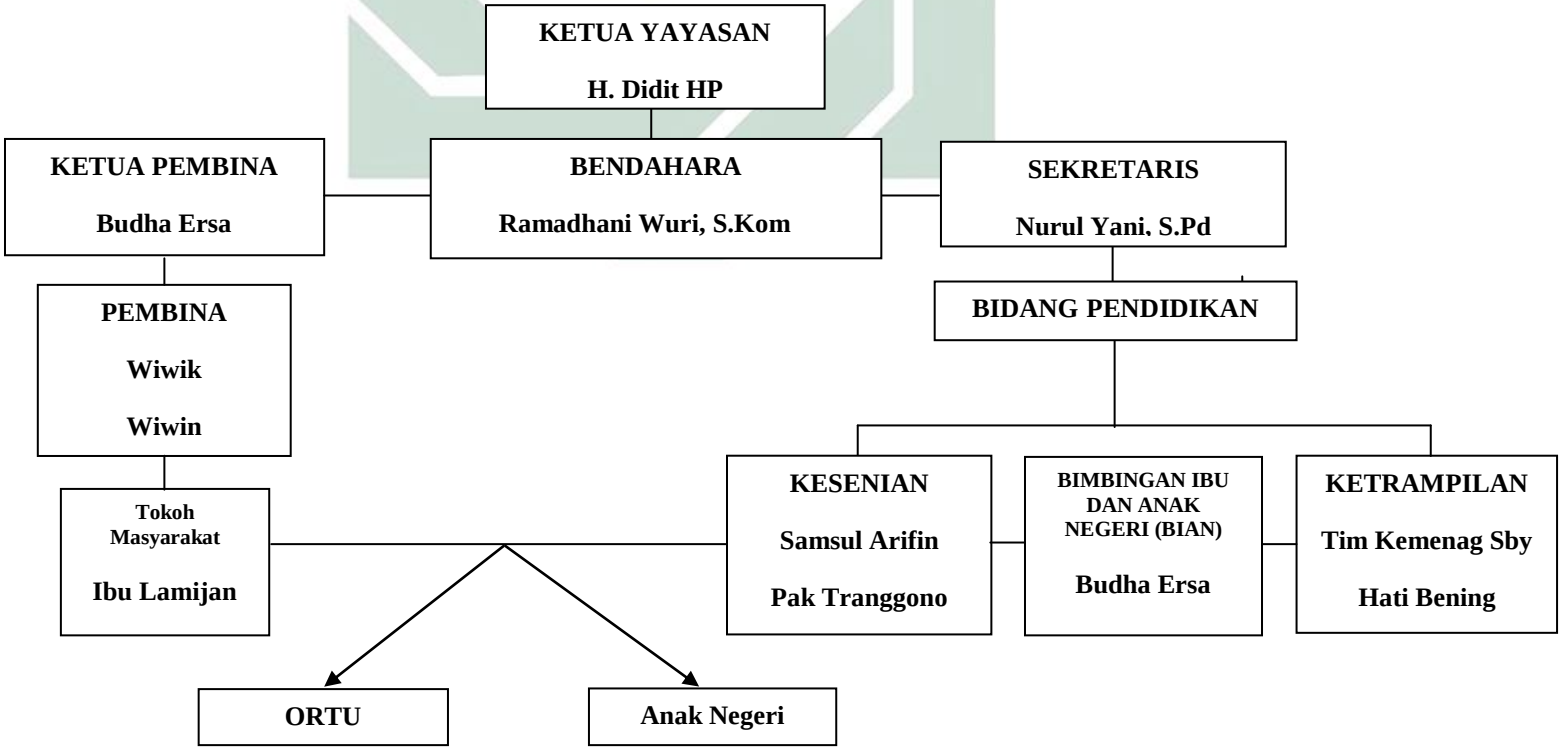

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Sarana dan Prasarana

Pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang tidak dilaksanakan di suatu gedung megah, berperalatan yang bagus, mewah atau lengkap. Akan tetapi pendidikan luar sekolah mayoritas dilaksanakan di luar gedung bahkan dilaksanakan di jalanan yang mereka anggap nyaman untuk menimba ilmu. Salah satunya adalah Sanggar Alang-Alang, Alang-Alang hanya menggunakan tempat seadanya dan peralatan yang sederhana dalam melaksanakan proses belajar mereka. Antara lain:

1) Rumah berstatus ngontrak
2) Papan tulis multy fungsi (untuk papan tulis asli dan penyekat ruangan)
3) Karpet untuk proses pembelajaran (berkumpul, dilantai tanpa kursi)
4) Beberapa kursi (untuk para tamu dan pembina alang-alang)
5) Rak (rak buku-buku cerita, pelajaran atau tulis, tempat piala,dan lain-lain)
6) Almari arsip
7) Komputer dan printer
8) Pasokan bahan makan untuk anak yang tinggal di sanggar
9) Alat-alat musik (angklung, gong, musik band dan lain-lain)
10) Peralatan sekolah (buku tulis, krayon, spidol dan lain-lain)
11) Meja tamu
12) Dapur dan kamar mandi
13) Dan lain-lain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Program-program yang ada di Sanggar Alang-Alang

1) Program Bimbingan Ibu dan Anak Negeri

Bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta dan kasih sayang orang tua khususnya ibu terhadap anak sebagai titipan Tuhan, bukan sebagai alat eksploitasi untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan yang dilaksanakan untuk pemberdayaan orang tua khususnya ibu antara lain:

- Perenting Skill
- Menabung
- Sembako Murah
- Koperasi simpan pinjam

2) Bimbingan Mental Spiritual

Mengenal agama sebagai landasan dasar dalam praktik kehidupan sehari-hari kepada anak didik untuk menjadi anak yang beriman, bertaqwa dan tangguh dalam menghadapi persoalan jaman yang semakin tidak menentu. Kegiatan ini terbagi menjadi 2 yaitu:

- Pemahaman Al-Qur'an, untuk anak-anak remaja
- TPQ Alang-Alang untuk anak usia SD sampai SMA/SMK

3) Bimbingan Anak Berbakat

Mencari dan menggali serta menumbuhkan minat, bakat peserta didik sejak usia dini untuk mengembangkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

potensi dan meraih prestasi khususnya di bidang seni dan Olahraga.

f. Prestasi Alang-Alang

1) Bidang Musik

- Juara Umum festival musik jalanan tingkat Jawa Timur (1999)
- Juara I lomba musik Patrol Surabaya (2000)
- Juara Favorit festival musik akustik (2001)
- Juara I vocal group/gebyar seni Surabaya (2002)
- Juara I lomba musik jalanan se- Surabaya (2003)
- Juara II Festival Musik Anak Negeri "Country Heritage" (2005)
- Juara I festival lomba musik Shalawat se Jawa Timur (2004)
- Juara umum festival musik jalanan Surabaya (2005)
- Juara I 10 detik jadi bintang di Global TV Jakarta (2005)
- Juara III Gebyar Bumi Jalanan Piala Adi Karya se-Surabaya (2006)
- Vinalis Idola Cilik RCTI 1 a/n Dayat & SITI (2008)
- Juara III Vestival Tabuh Bedug se Surabaya (2008)
- Juara Harapan I Vestival Lagu Opic (2009)
- Juara I Vocal Tunggal dalam Ajang Kreasi Kumpul Bocah (22 Maret 2009)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Juara II Lomba Festival Lagu Rakyat "Pemuda Pusura" (September 2010)
- Juara II Lomba Band Akustik "Surya Expo" Se-Surabaya (September 2010)
- Juara I Lomba Musik Dapur dalam rangka HAN (25 Juli 2010)
- Penampil terbaik "Jambore Anak Nasional" di Ragunan Jakarta (1-2 September 2014)
- Juara I "Surabaya Mencari Bakat" dari Pemkot Surabaya di hotel Empire palace (26 September 2014)

2) Bidang Umum

- Juara III Lomba Pembuatan Film Indie diselenggarakan oleh UNICEF (Thn 2008)
- Juara III Lomba Penulisan Essay oleh UNICEF (Tahun 2008)
- Juara I Lomba Desain Robot dalam Pekan Limits ITS 2009 (April 2009)

3) Bidang Olahraga

- Juara umum tinju amatir se Kota Madya Surabaya (Januari 2007)
- Juara Umum Piala Bergulir Koni cabang Pertina (tahun 2010)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Juara I Nasional Kelas Junior di Jambi (Desember 2007) a/n Adi Hartono
- Juara 3 Nasional Kelas Junior di Jambi (Desember 2007) a/n Sangga Rama Purbayu
- Juara I kelas Junior Kejurda di Bungkul dan Nominasi Juara Terbaik Tk Daerah Jawa Timur (Januari 2008) a/n Adi Hartono
- Juara I Kejurda Jawa Timur di Taman Bungkul (Januari 2008) a/n Muhamad Muadz
- Juara II Kelas Junior Kejurda di Rungkut (Desember 2008) Adi Hartono
- Juara I Kelas Junior Kejurda di Rungkut (Desember 2008) a/n Sangga Rama Purbayu
- Juara I Kelas Junior Porda Pra Kejurnas di Arhanud (September 2010) a/n Adi Hartono
- 8 anak Alang-Alang Street Soccer Lolos Seleksi dalam Ivent Street Child World Cub Rio Brazil 2014 (Februari 2014)

4) Penghargaan dan Prestasi Pembina Sanggar Alang-Alang

- Pakar Pendidikan Luar Sekolah dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah Propinsi Jawa Timur (2 Mei 2002).
- Surabaya Academy Awarddari Pemerintah Kota Surabaya untuk kategori Sosial dan Budaya(2003)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Tokoh Masyarakat Peduli Pendidikan dari Pemerintah KotaSurabaya (2004)
- Vocational Award dari Rotary Club Surabaya (24 November 2005)
- Seniman Penggiat Anak Jalanan dari Gubernur Jawa Timur (17 Oktober 2006).
- Samsung Digital Hope dariKorean Information Technology (2006).
- Pengabdian bidang kemasyarakatan dari Gubernur Jawa Timur (10 November 2008)
- Nominator Heroes Kick Andy dari Kick Andi Program Metro TV (2009)

5) Penghargaan untuk Lembaga

- Social Award (juara I) kategori Lembaga dari Pemerintah Kota Surabaya (31 Desember 2013)
- Juara I Pro Poor Award Katagori Lembaga Non Pemerintah dari Pemerinta Kota Surabaya (Oktober 2014)

B. Deskripsi Data Penelitian

Bagian ini akan menjelaskan mengenai hasil rekapitulasi penelitian yang mendeskripsikan tentang data komunikasi pengasuh dengan moral anak jalanan Data berikut diperoleh dari skala kuesioner yang telah disebarkan kepada responden. Item pernyataan variabel X berjumlah 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sementara untuk variabel y berjumlah 16 penyataan. Selain itu peneliti menngunakan skala likert sebagai panduan untuk mengisi alat ukur (skala kuesioner) yang telah peneliti buat serta membagi pernyataan tersebut kedalam dua jenis sifat item, yaitu item positif (favorable) dan item negatif (unfavorable). Dalam setiap pernyataan disediakan 4 alternatif jawaban, masing-masing memiliki nilai bobot yang berbeda. Dengan menyediakan jawaban 4 alternatif jawaban. Adapun bobot nilai jawaban itu adalah :

1. Komunikasi Pengasuh dan Moral Anak Jalanan (Variabel X dan Y) pada item positif (favorable), nilai setiap jawaban adalah :
   a. Tidak Pernah = 1
   b. Jarang = 2
   c. Sering = 3
   d. Sangat sering = 4
2. Komunikasi Pengasuh dan Moral Anak Jalanan (Variabel X dan Y) pada item negatif (unfavorable), nilai setiap jawaban adalah :
   a. Tidak Pernah = 4
   b. Jarang = 3
   c. Sering = 2
   d. Sangat Sering = 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rekapitulasi Variabel X

Tabel 3.4

Frekuensi Skor Responden Variabel X

Pernyataan	Skor Pernyataan				Total
	1	2	3	4	
X1			17	14	31
X2		1	18	12	31
X3			12	19	31
X4			15	16	31
X5		1	19	11	31
X6			18	13	31
X7		1	20	10	31
X8		1	22	8	31
X9		1	18	12	31
X10			20	11	31
X11			24	7	31
X12		1	22	8	31

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi pemilihan jawaban tidak sama, bergantung pada pilihan jawaban masing-masing responden berkaitan dengan komunikasi pengasuh.

Rekapitulasi Variabel Y

Tabel 3.5

Frekuensi Skor Responden Variabel Y

Pernyataan	Skor Pernyataan				Total
	1	2	3	4	
Y1			23	8	31
Y2			23	8	31
Y3			22	9	31
Y4			23	8	31
Y5			18	13	31
Y6			16	15	31
Y7			21	10	31
Y8			23	8	31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Y9			15	16	31
Y10		1	22	8	31
Y11		1	20	10	31
Y12			17	14	31
Y13			19	12	31
Y14		1	23	7	31
Y15		2	25	4	31
Y16			24	7	31

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi pemilihan jawaban tidak sama, bergantung pada pilihan jawaban masing-masing responden berkaitan dengan moral anak jalanan.

Hasil Angket Responden

Tabel 3.6

Rekapitulasi Skor Responden Komunikasi Pengasuh (Variabel X)

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	JML
1	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	40
2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	40
5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
6	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	39
7	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	45
9	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	38
10	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	39
11	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	34
12	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	39
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
14	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	43
15	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	44
16	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	43
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
18	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	45
19	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	37
20	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	39
21	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
22	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

23	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
25	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	46
26	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	42
27	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	39
28	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	41
29	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	39
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
31	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	40

Hasil Angket Responden

Tabel 3.7

Rekapitulasi Skor Responden Moral Anak Jalanan (Variabel Y)

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	JML
1	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	54
2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	49
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	56
5	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	56
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	49
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
8	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	56
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	49
10	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	55
11	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	50
12	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	57
13	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	49
14	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	50
15	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	55
16	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	51
17	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
18	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	58
19	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	52
20	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	53
21	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	50
22	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	53
23	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	57
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
25	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	62
26	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	58
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
28	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	52
29	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	51
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	49
31	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id